

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kabupaten Bantul: Analisis Peran Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Perjuangan (APKLI-P) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Perjuangan (APKLI-P) dalam pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kab. Bantul.

APKLI-P memberikan perlindungan kepada seluruh PKL, terutama dalam hal pendampingan. Kegiatan jualan PKL yang umumnya dilakukan di pinggir jalan seringkali bertentangan dengan aturan jalan raya dan berpotensi melibatkan Dinas Perhubungan serta Satuan Polisi

Pamong Praja (Satpol PP). APKLI-P berperan dalam mencari solusi agar PKL tidak digusur, melainkan ditempatkan dengan cara negosiasi.

Apabila ada lokasi yang tidak memperbolehkan ke tempat yang disediakan oleh pemerintah setempat, seperti pemerintah Desa, Kecamatan, atau Kabupaten.

Dari seluruh program APKLI-P yang telah di analisis, terdapat beberapa program yang terpilih karena memiliki dampak yang signifikan dalam pemberdayaan PKL dan meningkatkan kesejahteraan PKL. Di antara program-program yang terpilih beberapa di antaranya mencakup

Pembangunan kawasan kuliner, memberikan peluang usaha dan kesempatan berjualan pada acara besar atau event di Bantul, koperasi serba usaha PKL Bantul, penyelenggaraan seminar, Pundi Infaq PKL, serta sertifikasi halal. Melalui inisiatif ini, APKLI-P berhasil memberdayakan PKL dengan memberikan platform untuk berkembang dan mengoptimalkan usaha PKL, serta memberikan akses pada kesempatan bisnis yang lebih luas melalui event-event yang diselenggarakan. Dengan demikian APKLI-P telah berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlangsungan usaha para PKL di Kab. Bantul.

2. Peran Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Perjuangan (APKLI-P) dalam pemberdayaan (PKL) di Kab. Bantul perspektif Ekonomi Syariah.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, APKLI-P melakukan pemberdayaan berlandaskan syariah yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kesejahteraan PKL, menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan, menciptakan kesetaraan, keadilan, kebersamaan individu dan kelompok dalam masyarakat.

APKLI-P memberikan pinjaman modal usaha yang dihasilkan dari salah satu programnya yaitu Pundi Infaq PKL Kab. Bantul dengan tanpa agunan dan anti riba bebas dari bunga. Melalui inisiatif ini, APKLI-P berhasil memberdayakan PKL dengan memberikan platform untuk berkembang dan mengoptimalkan usaha PKL.



B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa APKLI-P dalam memberdayakan PKL dengan baik mulai dari penataan Kawasan berbasis kuliner, hingga membantu mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha PKL tanpa agunan anti riba. Maka dari itu secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk memperhatikan pemberdayaan PKL yang baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai masukan dan acuan bagi APKLI-P dalam memberdayakan PKL perspektif ekonomi syariah yang lebih baik dan semakin berkembang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kendala dan memaksimalkan pemberdayaan PKL yang telah dijalankan.

1. Untuk APKLI-P Kab. Bantul berdasarkan hasil dari penelitian diatas, sebaiknya APKLI-P memaksimalkan pemberdayaan PKL yang diperoleh dengan berinovasi lagi terhadap program yang ada serta lebih selektif lagi dalam menyetujui Kerjasama dengan pihak terkait dan terus melakukan monitoring terhadap program yang di jalankan serta terus menjaga silaturahmi dengan anggota.

2. Untuk anggota APKLI-P Kab. Bantul diharapkan lebih semangat lagi dalam menjalankan pekerjaannya dan lebih selektif dalam menjalankan semua programnya. Membangun relasi yang baik kepada semua anggota PKL Kab. Bantul dan memperbanyak sosialisasi kepada PKL guna memperlancar semua kegiatan program yang di jalankan.
3. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan proses dalam pemberdayaan PKL Kab. Bantul perspektif ekonomi syariah dengan catatan kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya diperbaiki dan dijadikan acuan untuk yang lebih baik lagi.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto